

Analisa Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kurniawan Transport

Mohd. Idris Dlimunthe

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
idris_dalimunthe@yahoo.co.id

Abstract

The ability of working capital to support financial performance is important. Efficient and effective allocation of funds can improve financial performance so as to increase working capital. The purpose of this study was to determine the analysis of working capital management on financial performance at PT. Kurniawan Transport. This research use descriptive qualitative approach,. The subject of this research is PT. Kurniawan Transport and the object of this research is the report on working capital and financial performance at PT. Kurniawan Transport for 3 years, namely 2018-2020. Based on the results of the study, it can be concluded that PT Kurniawan Transport can meet working capital in an effort to improve financial performance. However, in an effort to allocate funds for additional assets in an effort to develop business, it cannot improve financial performance. So that it suffers a loss in the second period which means reduced working capital in that period.

Keywords: Financial Performance, Working Capital

Pendahuluan

Modal kerja menurut Bambang Riyanto (2001:57) dapat dibagi menjadi 3 konsep. Konsep pertama adalah konsep kuantitatif, banyaknya dana yang tercatat dalam bagian-bagian aset lancar atau sering disebut dengan modal kerja bruto. Konsep kedua adalah Konsep Kualitatif dimana banyaknya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar dan dapat mengganggu likuiditasnya atau disebut juga dengan modal kerja netto. Konsep yang terakhir adalah Konsep Fungsional adalah konsep manfaat maupun fungsi dari dana untuk mendapatkan pendapatan. Modal yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan disebut modal kerja . Kasmir (2012:250). Modal kerja dapat diartikan juga menjadi investasi yang ditanamkan atas aset lancar maupun aset jangka pendek, sesuai kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar

Operasional yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi kontribusi modal kerja dalam menjalankan perusahaan sehingga tidak akan pernah mengalami kesukaran dalam keuangan juga melindungi perusahaan terhadap kemelut dari modal kerja yang disebabkan oleh turunnya nilai aset lancar, yang

berpotensi dapat membayar kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya, dan kemungkinan perusahaan dapat menghadapi bahaya atau kesukaran keuangan yang dapat terjadi, berpotensi untuk dapat mempunyai cadangan dalam besaran yang cukup untuk melayani konsumen, berkapasitas bagi perusahaan supaya bisa beroperasi dengan cara yang lebih efektif dan efisien karena tidak ada kesulitan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan, dan berpotensi bagi perusahaan guna memberi syarat kredit yang lebih menguntungkan bagi pelanggan (Djarwanto, 2005: 116-117).

penelitian Chen di tahun 2015 menyatakan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas . Selaras dengan penelitian yakni Noor dan Lestari (2012) yang menyebutkan bahwa apabila perputaran pada modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima. Hal ini juga didukung oleh penelitian Hidayat dan Muttaqien (2009) yang mengatakan perputaran modal kerja bisa dikatakan mempunyai korelasi dan pengaruh positif apabila perputaran modal kerja meninggi maka profitabilitas pun meninggi begitu pula sebaliknya jika perputaran modal kerja meninggi, dan profitabilitasnya turun bias jadi itu menunjukkan bahwa diantara perputaran modal kerja dengan profitabilitas mempunyai pengaruh dan korelasi yang negatif. Penelitian - penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Sartini (2012) serta Supriyadi dan Fazriani (2011), yakni modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kinerja keuangan adalah sebuah indikator untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dengan mengetahui keluar masuknya dana yang tertanam dalam perusahaan dan memprediksi perolehan hasil usaha di masa yang akan datang. Menurut Sartono (2010: 8), kinerja keuangan adalah suatu manajemen pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Sedangkan menurut Irham (2011:2), kinerja keuangan adalah penilaian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan dengan baik dan benar. Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, baik

Mohd. Idris Dlimunthe: Analisa Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kurniawan Transport

dari segi aspek penggalangan dana dan distribusi dana, yang biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Dari pemaparan yang disampaikan diatas, penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu studi untuk melihat sejauh mana perusahaan melaksanakan keuangan yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif dan efisien.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal kerja mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Kurniawan Transport?
2. Apakah kendala yang dihadapi dalam pengelolaan modal kerja pada PT. Kurniawan Transport?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa perputaran modal kerja kaitannya terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja sudah efisien dan efektif.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja keuangan pada PT. Kurniawan Transport.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari Penelitian ini adalah PT. Kurniawan Transport. Bergerak dibidang jasa transportasi darat.

Laporan Modal Kerja dan Kinerja keuangan PT. Kurniawan Transport selama 3 tahun yaitu 2018-2020 sebagai objek penelitian

Hasil Dan Pembahasan

Sejarah Singkat PT. KURNIAWAN TRANSPORT

PT. Kurniawan Transport adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi darat. Cakupan wilayah pengiriman adalah pulau Sumatera dan Jawa. Kegiatan usaha perseroan ini mengangkut hasil bumi, barang elektronik, barang industri dan jasa pindah.

Analisa Modal Kerja Terhadap Kinerja Pada PT. Kurniawan Transport

Modal kerja pada suatu perusahaan jasa relatif akan lebih kecil dari kepentingan modal kerja perusahaan dalam industri. Pada umumnya perusahaan jasa menginvestasikan sejumlah besar modal-modalnya pada aset tetap yang dimanfaatkan untuk tujuan pelayanan kepada masyarakat. Kemampuannya dalam memenuhi segala kebutuhan mitra adalah target dari perusahaan jasa untuk meningkatkan laba. Efektifitas dan efisien dalam membelanjakan modal kerja kedalam bentuk aset-aset tetap harus dapat diperhitungkan secara jangka panjang. Karena pengadaan aset-aset tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Laba yang didapatkan harus dapat diseimbangkan dengan nilai penyusutan dan perawatan aset yang harus dianggarkan setiap tahunnya. Ketepatan atau kesalahan dalam mengalokasikan modal kerja memilih aset menjadi indikator untuk melihat meningkat atau menurunnya tingkat laba yang diperoleh dalam setiap periode.

Analisa Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Kurniawan Transport

Pada periode pertama yaitu tahun 2018 jumlah aset transportasi jenis FUSO 220PS sebanyak 20 unit dan FUSO 190PS sebanyak 12 unit yang aktif lintas Pulau Sumatera dan Jawa. Pembelanjaan modal kerja dalam periode ini adalah untuk biaya operasional seperti gaji pegawai, promosi, bahan bakar kendaraan, biaya perawatan rutin dan non rutin kendaraan dan biaya tidak terduga lainnya. Kecepatan, ketepatan dan keamanan barang sampai kepada konsumen menjadi indikator dalam menilai kepuasan pelanggan. Pada periode ini konsumen puas dengan pelayanan yang diberikan ini dapat dianalisa dari meningkatnya tonnase setiap bulan sampai akhir tahun 2018. Diawal tahun 2019 Owner perusahaan menambah armada kendaraan bekas (5 tahun pemakaian dari baru)

jenis Colt Dieselt 120 PS sebanyak 10 unit. Keputusan memilih jenis armada yang lebih kecil dari armada yang ada saat ini dikarenakan kemampuannya dalam kecepatan tiba lebih awal ke tempat tujuan dibandingkan jenis FUSO 190 PS. Dari analisis rasio kinerja keuangan pada periode ini (2019) perusahaan mengalami penurunan laba sebesar 6,5 kali dari periode sebelumnya. Pembelanjaan modal kerja lebih kepada biaya perawatan kendaraan, kecelakaan, pembajakan dan biaya tak terduga dimana keuntungan dari harga jual jasa transportasi tidak sebanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan.

Pada periode ketiga yaitu tahun 2020 terjadi kenaikan kinerja keuangan mengikuti kenaikan laba perusahaan sehubungan dalam pembelajaan modal usaha dengan menjual Colt diesel dan menggantikannya dengan 5 unit FS 190 PS walaupun kenaikannya tidak sebanyak penurunan yang 2019. Kenaikan laba sebesar 3 kali dari periode sebelumnya (2019). Kemampuan dalam menyanggupi permintaan pasar adalah sangat penting untuk dapat mempertahankan atau mengembangkan usaha, Sebaliknya keterbatasan modal usaha sangat mempengaruhi kinerja keuangan dalam ruang dan gerak dalam berkembang.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa perusahaan PT Kurniawan Transport, yang bergerak dibidang jasa transportasi dapat memenuhi permintaan konsumen dengan menambah armada. Ini berarti modul usaha yang dimiliki cukup untuk mengembangkan diri dalam meningkatkan pelayanan konsumen. Namun pemilihan aset dalam pengalokasian modal usaha tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan pada periode kedua. Dimana pertimbangan dalam menambah aset menjadi faktor penentu dalam kinerja keuangan. Menurunnya kinerja keuangan mengakibatkan berkurangnya modal usaha. Pada studi kasus PT. Kurniawan Transport dapat kita simpulkan bahwa perputaran modal kerja meninggi, dan kinerja keuangan turun, ini menunjukkan bahwa diantara perputaran modal kerja dengan kinerja keuangan mempunyai pengaruh dan korelasi yang negatif..

Saran

Menambah aset atau membelanjakan modal usaha dalam proses pengembangan usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah penting.

Namun, harus tetap mempertimbangkan faktor untung rugi sebuah usaha. Kesalahan dalam memilih aset dapat menurunkan kinerja keuangan dimana keuntungan tidak sebanding dengan biaya operasional yang akhirnya akan menurunkan modal usaha.

Daftar Pustaka

- Bambang, Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Chen, Sylvia (2015), Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja
- Djarwanto PS, dan Subagyo, Pangestu. 2005. Statistik Induktif. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA
- Hidayat, Lukman dan Muttaqien, Dira (2009), Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan, Jurnal Ilmiah Rengganing, Vol. 9, No. 2, hal. 124-136
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muslich, Muhammad. 2005. Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Noor, Aris Setia dan Iestari, Berta (2012), Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia, Jurnal SPREAD, Vol. 2, No. 2, hal. 133-138
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.00
- Sriutami dan Rusmala Dewi. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Yoyon dan Fazriani, Fani (2011), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Studi Kasus Pada PT. Timah, Tbk dan PT. Antam, Tbk, Jurnal Ilmiah Rengganing, Vol. 11, No. 1, hal. 1-11
- Wibowo, Agus dan Wartini, Sri (2012), Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan

Mohd. Idris Dlimunthe: Analisa Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kurniawan Transport

Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 3, No. 1, hal. 49-58